

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Karya sastra merupakan gambaran tertulis dari imajinasi seorang pengarang dengan tujuan untuk menyampaikan pesan melalui karyanya tersebut. Pengarang dalam menuangkan perasaan dan pengalamannya dengan sungguh-sungguh sehingga menghasilkan karya yang dapat diterima oleh pembaca. Logika cerita yang diungkapkan pengarang merupakan hasil dari pengalaman dan pengamatannya terhadap masalah yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari. Karya sastra yang dihasilkannya dapat berupa prosa, puisi dan drama. Prosa merupakan cerita rekaan yang mengandung tokoh, latar, dan cerita. Puisi merupakan ungkapan pikiran dan perasaan pengarang menggunakan kata-kata yang terbatas dan indah. Drama merupakan karya sastra untuk dipertunjukkan.

Karya sastra juga menggambarkan berbagai pola tingkah laku manusia, baik positif maupun negatif sehingga dapat dijadikan pedoman dalam bertindak dan mengambil hikmah dari berbagai peristiwa yang terdapat di dalamnya. Sebuah karya sastra tidak akan terlepas dari konteks kehidupan sehari-hari dalam kehidupan bermasyarakat. Melalui karya sastra akan diketahui suasana serta keadaan masyarakat, di mana peristiwa terjadi, dan kapan karya tersebut dibuatnya. Tentu saja, peristiwa yang digambarkan tersebut ada yang benar-benar terjadi dan ada yang tidak benar-benar terjadi.

Novel merupakan salah satu bentuk karya sastra yang berbentuk prosa. Susunan ceritanya panjang yang mengisahkan sisi utuh persoalan kehidupan seseorang atau beberapa orang tokoh dengan alam sekitarnya. Melalui novel, pengarang dapat mengungkapkan berbagai peristiwa, baik peristiwa sejarah, sosial, dan budaya yang terdapat dalam kehidupan masyarakat. Peristiwa-peristiwa yang diungkapkannya dapat memberikan pemecahan suatu masalah bagi siapa pun yang mengapresiasinya.

Siapa pun yang menikmati sastra secara utuh akan mendapatkan pengalaman sastra

Mutmainah, 2016

KAJIAN SOSIOLOGI SASTRA TERHADAP NOVEL GALAKSI KINANTHI KARYA TASARO GK DAN PEMANFAATAN HASILNYA UNTUK BAHAN AJAR APRESIASI SASTRA DI MADRASAH ALIYAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perustakaan.upi.edu

dalam dirinya. Hal itu dimungkinkan karena novel memberikan gambaran kehidupan dan perilaku manusia bahkan peristiwa yang berasal dari dokumen-dokumen yang disampaikan secara terperinci, sehingga novel yang dihasilkannya merupakan peniruan dari peristiwa sebenarnya. Meskipun demikian, novel tersebut harus menarik dan mengesankan bagi pembacanya.

Novel dibangun dari dua unsur penting, yaitu unsur intrinsik dan ekstrinsik, kedua unsur tersebut bersama-sama melahirkan nilai-nilai bermakna. Unsur intrinsik merupakan unsur yang membangun karya sastra dari dalam, seperti tema, tokoh, alur, amanat, sudut pandang, dan gaya bahasa. Sedangkan unsur ekstrinsik adalah unsur yang membangun karya dari luar, seperti situasi politik, sejarah, filsafat, pendidikan, sosial budaya. Dengan demikian, novel pun tidak terlepas dari lingkungan masyarakatnya yang membentuk lembaga sosial tertentu. Dari sanalah muncul berbagai permasalahan yang perlu dipecahkan dan menjadi renungan untuk dipikirkan dan dipertimbangkan pembaca.

Berdasarkan hal tersebut, pengkajian novel dapat dilakukan dengan menitikberatkan pada aspek-aspek sosial masyarakatnya, seperti aspek sosial budayanya. Pendekatan yang menitikberatkan pada aspek sosial budaya ini dinamakan pendekatan sosiologi sastra. Pendekatan ini mempertimbangkan aspek-aspek sosial sebagai bagian dari unsur-unsur karya seni.

Sebuah kajian novel yang menggunakan pendekatan sosiologi sastra meliputi tiga hal, yaitu sosiologi pengarang, isi karya dan pembacanya. Isi karya dan kaitannya dengan masalah sosial dapat dikaji melalui pandangan penulis dan persoalan-persoalan yang diungkapkan dalam karyanya. Pembaca karya sastra dapat terpengaruhi oleh isi karya sastra yang dibacanya. Perilaku pembaca dapat meniru perilaku tokoh-tokoh dalam sebuah karya. Perilaku tokoh dalam sebuah karya juga dapat mencerminkan sikap masyarakat pada zaman karya itu diterbitkan. Namun, penelitian dokumen sastra sebagai cerita yang menggambarkan kehidupan masyarakat ini akan menitikberatkan pada karya sastra sebagai karya artistik seorang penulis novel.

Mutmainah, 2016

KAJIAN SOSIOLOGI SASTRA TERHADAP NOVEL GALAKSI KINANTHI KARYA TASARO GK DAN PEMANFAATAN HASILNYA UNTUK BAHAN AJAR APRESIASI SASTRA DI MADRASAH ALIYAH
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada penelitian kajian sosiologi sastra sebelumnya, peneliti menemukan beberapa hal menarik yang kemudian mendasari peneliti untuk turut meneliti karya sastra dari sudut pandang sosiologi sastra. Dalam penelitian yang dilakukan Ayuatma Nirmala Utami, dkk. berjudul “Novel *Di Bukit Cibalak* karya Ahmad Tohari (Analisis sosiologi sastra)” (*Jurnal Basasta*, vol. 1 no. 3 April 2014) yang meneliti aspek sosiologi sastra meliputi koherensi data teks, data genetik, dan data afektif novel. Pamungkas Tri Prasetyo (2013) berjudul “Kajian sosiologi Sastra dalam novel *Kubur Ngemut Wewadi* karya AY Suharyono dan kemungkinan pembelajarannya di kelas XI SMA”, selanjutnya penelitian Utami Faizah berjudul “Kajian sosiologi sastra dan nilai pendidikan karakter novel *Dasamuka* karya Junaedi Setiyono” yang disampaikannya pada seminar nasional tentang Pendidikan Karakter dan Industri Kreatif. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Nanik Nurjanah berjudul “Kajian Nilai-nilai Sosiologis Novel *Negeri 5 Menara* Karya A. Fuadi dan Pemanfaatannya Sebagai Bahan Ajar Sastra di SMA”. Begitu pula dengan Syahrizal Akbar dan kawan-kawan yang melakukan penelitian kajian sosiologi sastra dengan judul “Kajian Sosiologi Sastra dan Nilai Pendidikan dalam Novel *Tuan Guru* Karya Salman Faris”.

Penelitian yang berkaitan dengan novel *Galaksi Kinanthi* karya Tasaro GK dilakukan oleh Achmad Wahyudi yang berjudul “Nilai-nilai Kemanusiaan dalam Novel *Galaksi Kinanthi* Karya Tasaro GK sebagai Alternatif Materi Pembelajaran Apresiasi Sastra di SMA”, demikian halnya dengan penelitian Novi Diana Ratna yang berjudul “Kajian Psikoanalisis Sosial dalam Novel *Kinanthi Terlahir Kembali* Karya Tasaro GK dan Pemanfaatannya sebagai Alternatif Materi Pembelajaran di SMA”. Novel tersebut merupakan pembaruan dari novel sebelumnya, yaitu *Galaksi Kinanthi*.

Berdasarkan penelitian terdahulu tersebut dapatlah disimpulkan bahwa kajian sosiologi sastra pada novel akan menemukan keberagaman budaya, sosial, pola pikir, perilaku, bahasa yang digunakan, sistem pemerintahan, politik, organisasi sosial, mata pencaharian, kepercayaan, kesenian, dan sistem pemerintahan. Penelitian sosiologi sastra masih sangat relevan untuk terus dilakukan, karena setiap karya memiliki perbedaan mengenai peristiwa sosial yang terdapat di dalam masyarakat.

Mutmainah, 2016

KAJIAN SOSIOLOGI SASTRA TERHADAP NOVEL GALAKSI KINANTHI KARYA TASARO GK DAN PEMANFAATAN HASILNYA UNTUK BAHAN AJAR APRESIASI SASTRA DI MADRASAH ALIYAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Begitu pula dengan penelitian terhadap novel *Galaksi Kinanthi* yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya menarik untuk dilanjutkan, dalam hal ini peneliti akan meneliti novel dari sudut pandang sosiologi sastra.

Sebuah teks yang dapat menambah wawasan pengetahuan siswa, menumbuhkan motivasi, mengandung nilai-nilai positif, sehingga siswa dapat merealisasikannya dalam kehidupan sehari-hari merupakan kategori teks yang dapat diajarkan kepada siswa. Novel *Galaksi Kinanthi* karya Tasaro GK mengandung nilai-nilai yang dapat menunjang pembelajaran. Novel yang mengandung perilaku sosial atau pekerti yang baik dapat menjadi panduan perilaku bagi setiap karakternya. Penggunaan panduan tersebut untuk menelisik hubungan antarindividu, kelas-kelas sosial, dan masyarakat. Hal tersebut tentunya sangat menarik untuk diteliti lebih lanjut, sehingga novel tersebut benar-benar tepat diberikan kepada siswa Madrasah Aliyah.

Sebuah pembelajaran tentu memerlukan bahan ajar. Bahan ajar tersebut di antaranya buku yang menjadi acuan wajib atau buku teks, dan buku yang menjadi bahan pengayaan. Bahan ajar berupa buku pengayaan yang menjelaskan mengenai teknik atau cara menyusun teks novel masih jarang ditemukan, sehingga

Bahan ajar yang baik adalah bahan ajar yang dapat mendukung dan menggali serta meningkatkan kemampuan siswa. Bahan ajar tersebut harus terlebih dahulu dianalisis berdasarkan tujuan yang hendak dicapai seperti yang tercantum di dalam kurikulum, sehingga diperoleh bahan ajar yang lengkap dan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Media Pembelajaran, 2002, hlm. 139).

Novel sebagai bahan ajar sastra di kelas dapat memberikan pembelajaran yang baik kepada siswa, para siswa dapat memperoleh pengalaman dan pengetahuan serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Nilai-nilai tersebut akan bermanfaat dalam pergaulannya di masyarakat. Namun, kenyataannya bahan ajar sastra belum benar-benar mendapat perhatian, sehingga siswa kesulitan memperoleh bahan ajar sastra di perpustakaan. Untuk menyelesaikan persoalan tersebut, guru dituntut untuk membuat bahan ajar yang sesuai dengan masa perkembangan siswa dan mengandung nilai-nilai yang bermanfaat serta dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Mutmainah, 2016

KAJIAN SOSIOLOGI SASTRA TERHADAP NOVEL GALAKSI KINANTHI KARYA TASARO GK DAN PEMANFAATAN HASILNYA UNTUK BAHAN AJAR APRESIASI SASTRA DI MADRASAH ALIYAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Bahan ajar yang dimaksud adalah modul. Pada penelitian ini, peneliti menyusun sebuah modul pembelajaran sastra, yaitu analisis struktur dan aspek-aspek sosiologis yang terkandung di dalam novel *Galaksi Kinanthi* karya Tasaro GK. Modul dalam KBBI (Depdiknas, 2014) merupakan kegiatan dalam program belajar-mengajar yang dipelajari siswa dengan bantuan guru pembimbing, yang terdiri atas yang akan dicapai, materi pelajaran, alat yang dibutuhkan, alat penilaian untuk mengukur keberhasilan siswa dalam menyelesaikan pembelajaran. Kegunaan pembelajaran dengan sistem modul ini dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran di sekolah, baik waktu, dana, fasilitas, maupun tenaga untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Novel *Galaksi Kinanthi* merupakan salah satu karya Tasaro GK yang pertama kali diterbitkan pada tahun 2009. Secara garis besar novel ini menceritakan persoalan yang dihadapi manusia dalam kehidupannya dan hubungannya dengan manusia lain serta hubungan manusia dengan Tuhannya. Tokoh utama Kinanthi mengalami berbagai persoalan yang menjadikannya sebagai perempuan yang kuat, sehingga mampu menghadapi berbagai persoalan, namun dia tidak berdaya mengalahkan hatinya yang selalu tertuju pada Ajuj, teman masa kecilnya dulu waktu di kampung.

Selain *Galaksi Kinanthi*, Tasaro GK telah menulis novel *Muhammad SAW: Lelaki Penggenggam Hujan* yang diterbitkan pada tahun 2010 dan telah dicetak ulang hingga cetakan kesembilan pada tahun 2012. Novel yang ditulis berdasarkan biografi Nabi Muhammad SAW ini menceritakan tentang tokoh utama Kashva yang ingin menemui seorang lelaki yang selalu disebut Al-Amiin. Perjalannya meninggalkan Persia yang dikuasai Khosrou itu penuh dengan perjuangan, dan pengorbanan yang sangat besar. Berbagai halangan dan rintangan tidak pernah berhenti menerpa, namun dia tetap teguh pada pendiriannya untuk bertemu dengan Al-Amiin. Novel ini mengandung pesan yang sangat bermanfaat bagi pembaca, khususnya siswa. Kegigihan dalam memperjuangkan cita-cita tidak pernah terhenti walau berbagai rintangan harus dihadapi, bahkan dengan mempertaruhkan nyawanya. Kisah perjalanan Rasulullah SAW dalam menyampaikan kebenaran dengan cara yang santun merupakan suri teladan bagi siswa, sehingga siswa dapat meniru dan

mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari. Novel ini merupakan novel seri pertama dari empat seri novel *Muhammad SAW* yang ditulis Tasaro GK. Seri novel *Muhammad SAW* berikutnya berjudul *Muhammad SAW: Para Pengeja Hujan*, *Muhammad SAW: Sang Pewaris Hujan*, *Muhammad SAW: Generasi Penggema Hujan*. Novel lainnya adalah *Nibiru dan Ksatria Atlantis*, novel ini disebut-sebut sebagai novel yang menjadi pesaing Harry Potter, novel ini berkisah tentang tokoh utama yang menjadi penyelamat negeri Atlantis. Berbagai peristiwa yang tak terduga dialami Nibiru hingga diketahuinya bahwa dirinya adalah sosok yang ditunggu-tunggu untuk menyelamatkan sebuah negeri dari kekuatan jahat. Novel ini mengandung pesan moral yang baik bagi pembaca, bahwa sikap saling menghormati, menghargai, menolong sesama harus diterapkan kepada siapa pun, tidak pandang kaya, miskin, pangkat, gelar, jabatan seseorang. Hal tersebut tercermin dari sosok Nibiru yang pada awalnya dipandang sebelah mata dan dianggap lemah ini ternyata menyimpan misteri yang terkuak kemudian.

Dari beberapa novel Tasaro GK tersebut, peneliti memilih novel berjudul *Galaksi Kinanthi* sebagai novel yang dikaji dalam penelitian ini, karena di dalamnya mengandung pesan moral yang baik ditiru oleh siswa dan mengandung aspek-aspek sosiologi yang tercermin dalam kehidupan masyarakat.

Berdasarkan data yang terdapat dalam penelitian terdahulu dan beberapa novel karya Tasaro GK tersebut, peneliti dapat mengetahui bahwa kajian sosiologi sastra merupakan penelitian yang relevan dengan novel *Galaksi Kinanthi* karya Tasaro GK, dan tetap mutakhir bila kajian sosiologi sastra menjadi bidang kajian masa kini, karena setiap karya sastra mencerminkan kehidupan masyarakat yang berbeda-beda bergantung pada sudut pandang, olah pikir, pengalaman dan olah rasa penulisnya. Adapun penelitian dalam novel *Galaksi Kinanthi* karya Tasaro GK ini, yaitu pada struktur dan aspek sosiologi sastra yang meliputi novel tersebut serta pemanfaatan hasilnya untuk pembelajaran sastra, dengan menggunakan pendekatan sosiologi sastra.

Perbedaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan peneliti sebelumnya terletak pada objek, yaitu sebuah novel berjudul *Galaksi Kinanthi* karya Tasaro GK. Selain

itu, peneliti juga akan meneliti struktur dan aspek sosiologi sastra yang terkandung di dalamnya, sehingga hal tersebut dapat dijadikan sebagai alternatif bahan ajar di Madrasah Aliyah.

Berdasarkan pemaparan tersebut, peneliti akan melakukan kajian sosiologi sastra yang terkandung dalam novel *Galaksi Kinanthi* karya Tasaro GK dengan harapan peneliti dapat memberikan bahan ajar novel yang tepat diajarkan kepada siswa Madrasah Aliyah.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Kajian struktur terhadap novel merupakan bagian dari kegiatan pembelajaran yang perlu terus digali oleh siswa, sehingga siswa memiliki pengetahuan yang mendalam terhadap karya sastra dalam hal ini novel.
2. Kajian sosiologi sastra dalam novel masih relevan dilakukan pada saat ini, karena setiap pengarang memiliki keunikan dan caranya sendiri dalam menyampaikan setiap peristiwa yang dialami tokoh-tokohnya.
3. Aspek sosiologi sastra dalam novel berbeda-beda, bergantung kepada pengetahuan, pengalaman pengarang dalam mengolah cerita.
4. Modul sebagai salah satu bahan ajar belum mendapat perhatian khusus, apalagi dengan ketersediaan novel di perpustakaan yang masih terbatas bahkan kurang mendapat perhatian.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah struktur teks novel *Galaksi Kinanthi* karya Tasaro GK?
2. Aspek sosiologis apa saja yang terkandung dalam novel *Galaksi Kinanthi* karya Tasaro GK?
3. Bagaimana modul pembelajaran novel *Galaksi Kinanthi* karya Tasaro GK sebagai bahan ajar sastra Indonesia di Madrasah Aliyah?

Mutmainah, 2016

KAJIAN SOSIOLOGI SASTRA TERHADAP NOVEL GALAKSI KINANTHI KARYA TASARO GK DAN PEMANFAATAN HASILNYA UNTUK BAHAN AJAR APRESIASI SASTRA DI MADRASAH ALIYAH
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan utama penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan struktur teks novel *Galaksi Kinanthi* karya Tasaro GK.
2. Untuk mendeskripsikan aspek sosiologi sastra yang terkandung dalam novel *Galaksi Kinanthi* karya Tasaro GK.
3. Untuk menyusun modul pembelajaran novel *Galaksi Kinanthi* karya Tasaro GK sebagai bahan ajar sastra di Madrasah Aliyah.

1.5 Manfaat Penelitian

Bila tujuan dapat tercapai, maka hasil penelitian akan memiliki manfaat praktis dan teoretis.

a. Manfaat Praktis

1) Bagi pembaca

Hasil penelitian ini dapat memotivasi pembaca untuk meningkatkan minatnya terhadap karya sastra dan dapat mengapresiasinya.

2) Bagi pendidik

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai alternatif pembelajaran apresiasi novel.

3) Bagi madrasah

Hasil penelitian ini dapat memotivasi madrasah untuk menyediakan berbagai karya sastra yang dapat digunakan dalam pembelajaran sastra di madrasah.

b. Manfaat Teoretis

- 1) Memberikan informasi mengenai mengkaji struktur dan aspek sosiologi dalam novel.
- 2) Memberikan informasi mengenai hasil kajian novel *Galaksi Kinanthi* karya Tasaro GK.
- 3) Memberikan informasi mengenai penyusunan modul yang akan digunakan dalam pembelajaran sastra di sekolah/ madrasah.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, anggapan dasar, dan sistematika penulisan penelitian.

Bab II Landasan Teori berisi novel dalam kajian sastra, struktur novel, sosiologi sastra, materi pembelajaran.

Bab III Metode Penelitian berisi metode penelitian, sumber data dan teknik pengumpulan data, instrumen pengumpulan data, langkah-langkah penelitian, teknik analisis data.

Bab IV Analisis dan Pembahasan Hasil Penelitian berisi analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V Modul Pembelajaran berisi pengantar, sistematika modul, telaah modul, hasil penilaian, dan skema modul

Bab VI Simpulan dan Saran berisi simpulan dan saran terhadap novel yang dikaji.

Mutmainah, 2016

*KAJIAN SOSIOLOGI SASTRA TERHADAP NOVEL GALAKSI KINANTHI KARYA TASAROGK DAN
PEMANFAATAN HASILNYA UNTUK BAHAN AJAR APRESIASI SASTRA DI MADRASAH ALIYAH*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu